

PERANCANGAN INTERIOR PUSAT EDUWISATA PENCAK SILAT DENGAN TEMA DONGKREK DI KABUPATEN MADIUN

Qohin Hadi Pamungkas¹, Indarto²

¹ Mahasiswa Program Studi Desain Interior, ISI Surakarta

² Dosen Program Studi Desain Interior, ISI Surakarta

ABSTRACT

The interior design of the Pencak Silat Edutourism Center in Madiun Regency will become a new facility in the tourism sector as a tourist facility and a means to introduce the art of pencak silat as well as to accommodate and develop the art of pencak silat which is a potential art and culture in Madiun Regency. This design will lift the contemporary style with the theme of the jack. In realizing a comfortable and safe design for its users, the interior design of the Pencak Silat Edutourism Center will use several approaches to support the design process, including a functional approach, an ergonomics approach, an aesthetic approach, and a technical approach. The design method that will be used is the Kurtz programming method. This design will have facilities including a lobby area, martial arts gallery, raden prawirodipuro room (silat workshop), kentungan store, gong cafe and restaurant, kenong library, audio visual drum, roro ayu room (multipurpose room), office, service area, and prayer room. . The results of this design can be used as a reference and reference in interior designing, especially those with the same design object as this design.

Keywords: Interior, Contemporary, Dongkrek, Madiun, Pencak Silat,

ABSTRAK

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun akan menjadi fasilitas baru di sektor pariwisata sebagai sarana wisata dan sarana untuk mengenalkan seni pencak silat serta mewadahi dan mengembangkan seni pencak silat yang merupakan potensi seni budaya yang ada di Kabupaten Madiun. Perancangan ini akan mengangkat gaya kontemporer dengan tema *dongkrek*. Dalam mewujudkan desain yang nyaman dan aman untuk penggunaanya, maka dalam perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan menggunakan beberapa pendekatan sebagai penunjang dalam proses perancangannya diantaranya yaitu pendekatan fungsi, pendekatan ergonomi, pendekatan estetis, dan pendekatan teknis. Metode perancangan yang akan digunakan yaitu metode pemrograman Kurtz. Perancangan ini akan memiliki fasilitas diantaranya area lobby, galeri silat, ruang raden prawirodipuro (workshop silat), *kentungan store*, *gong cafe and resto*,

kenong library, bedug audio visual, ruang roro ayu (ruang serbaguna), kantor, area servis, dan mushola. Hasil perancangan ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam merancang interior, khususnya yang sama objek perancangannya dengan perancangan ini.

Kata Kunci : Interior, Pencak Silat, Kontemporer , Dongkrek, Madiun

1. PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budidaya yang turun temurun. Pencak silat sudah lama diperkenalkan di Indonesia, dan menjadi salah satu olahraga beladiri yang mengandung nilai-nilai seni tradisional Indonesia. Pencak silat juga menjadi salah satu dari kesepuluh elemen budaya dalam Daftar Warisan Budaya Takbenda UNESCO yang diusulkan pada sidang ke-14 Komite Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bogota, Kolombia, pada Kamis, 12 Desember 2019 dan menetapkannya menjadi Tradisi Pencak Silat (*Traditions Of Pencak Silat*) ke dalam *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*, UNESCO. Di Indonesia terdapat 800 perguruan pencak silat yang terdapat di beberapa daerah sesuai dengan adat istiadat setempat.

Salah satu daerah di Indonesia yang menjadi tempat penyebaran perguruan pencak silat di Nusantara yaitu Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Perkembangan pencak silat di Kabupaten Madiun cukup pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya cabang perguruan, tidak hanya di dalam negeri tetapi

juga di luar negeri. Perguruan pencak silat di Kabupaten Madiun saat ini sudah berdiri sedikitnya ada 14 perguruan pencak silat. Perguruan pencak silat tersebut diantaranya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW), Persaudaraan Setia Hati Tuhu Tekad, IKS Kera Sakti, Perguruan Ki Ageng Pandan Alas, Tapak Suci, Pro Patria, Persinas ASAD, Merpati Putih, Pagar Nusa, Cempaka Putih, Persaudaraan Sejati, Persaudaraan Rasa Tunggal dan Persaudaraan Pangastuti Tundung Madiun.

Pemerintah Kabupaten Madiun juga telah menjadikan pencak silat ini sebagai *city branding* baru atau *trademark* dari Kabupaten Madiun yakni Kampung Pesilat Indonesia. Sejak dijadikannya *trademark* baru Kabupaten Madiun, hal ini membawa dampak perubahan pada ekonomi Kabupaten Madiun. Dimana sudah banyaknya investor yang mendirikan pabrik, mendirikan usaha di Kabupaten Madiun. Dari penjelasan diatas, pencak silat akan menjadi ide dalam perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat. Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan menjadi salah satu fasilitas baru di sektor pariwisata Kabupaten Madiun yang dapat menjadi sarana wisata dan dapat mewadahi, serta mengembangkan salah satu potensi seni budaya yang ada di Kabupaten Madiun yaitu seni pencak silat.

Lokasi perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan berada di Kota Mejayan. Sesuai dengan PERDA Kabupaten Madiun Nomor 9 Tahun

2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Madiun Tahun 2009-2029, Kota Mejayana ini masuk kedalam SSWP-1, yaitu bahwa wilayah ini diarahkan mempunyai fungsi wilayah sebagai pemerintahan, perdagangan dan jasa, pelayanan umum, pertanian, perikanan, pariwisata, kehutanan, permukiman, pertahanan dan keamanan, dan industri, dengan fungsi pusat SSWP adalah pelayanan fasilitas umum, perdagangan dan jasa, pusat pemerintahan skala kabupaten serta permukiman perkotaan dan wilayah ini juga diarahkan untuk menjalin kerjasama dengan investor untuk pengembangan ibukota kabupaten sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan memiliki beberapa fasilitas diantaranya seperti lobby, fasilitas eduwisata, fasilitas penunjang, dan fasilitas servis. Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan mengangkat gaya Kontemporer. Gaya kontemporer memiliki konsep desain ruang yang serba mengikuti perkembangan zaman ketika desain ini diterapkan dalam suatu ruang. Gaya kontemporer juga memiliki konsep interior ruang yang terkesan rapi, bersih, dan mempresentasikan masa kini. Penggunaan warna pada gaya kontemporer didominasi dengan warna netral. Tema yang diangkat dalam Perancangan Interior Pusat Eduwisata Pencak Silat yaitu dongkreng. Arti dari dongkreng sendiri yaitu *Donganipun Kawulo*

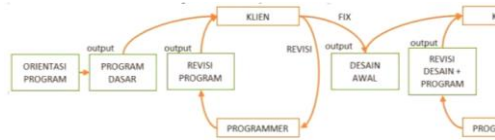
(rakyat) *Enggal Karaharjan* (doa rakyat semoga diberi keselamatan). Kesenian ini juga merupakan salah satu unsur kebudayaan Jawa dan Indonesia yang banyak mengandung nilai etis dan estetika yang berharga. Hal ini selaras pada perancangan ini yang mengambil dongkreng sebagai tema untuk mendukung estetika pada interiornya dan diaplikasikan pada elemen interior sebagai unsur lokalitas khas Madiun.

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun menjadi penting untuk menjadi fasilitas wisata baru dan dikembangkan pada sektor pariwisata. Karena hal ini akan membawa dampak positif bagi sektor pariwisata Kabupaten Madiun diantaranya dapat menambah pendapatan daerah, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat, mendorong peningkatan jumlah investasi berbagai bidang usaha pariwisata, dan mendorong pemeliharaan dan peningkatan mutu terhadap pengembangan potensi wisata yang dimiliki.

2. METODE PENELITIAN

Dalam perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun ini akan menggunakan metode pemrograman Kurtz sebagai tahapan dalam proses mendesain. Dalam metode pemrograman Kurtz ini secara garis besar terdiri atas 4 (empat) tahap utama yaitu : tahap orientasi (*Orientation*), Tahap pembuatan program dasar (*Base Program*), pengulangan pemrograman (*Iterative Programming*), dan desain (*Design as feedback*). Peran klien sebagai *user* ataupun *owner* dan klien terlibat dalam setiap tahap pemrograman yang dirancang. Metode pemrograman Kurtz lebih menekankan pada proses mendesain selama pemrograman, yang

bertujuan untuk memberikan masukan langsung ke dalam program yang diajukan oleh klien.



Gambar 1. Metode Pemrograman Kurtz
(<https://pdfcoffee.com/>)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pendekatan Desain

3.1.1. Pendekatan Fungsi

Menurut Francis D. K. Ching, pendekatan fungsi yang sesuai kriteria meliputi :

- 1) Pengelompokan furniture yang spesifik aktivitas;
- 2) Dimensi dan ruang gerak yang dapat dikerjakan;
- 3) Jarak sosial yang memadai;
- 4) Privasi visual dan akustik yang memadai;
- 5) Fleksibilitas dan adaptabilitas yang memadai.

Dalam memenuhi aspek fungsional tersebut maka diperlukan pembagian tempat atau ruang yang didasarkan pada kegiatan atau aktivitas pengunjung dan pengelola pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun ini. Maka fasilitas ruang yang diperlukan pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat diantaranya lobby, galeri silat, ruang raden prawirodipuro (workshop silat), *kentungan store*, *gong cafe and resto*, *kenong library* (perpustakaan), bedug audio visual, ruang roro ayu (ruang

serbaguna), kantor, mushola, dan area servis.

3.1.2. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi mengenai sifat manusia, kemampuan manusia, dan keterbatasannya untuk merancang suatu sistem kerja yang baik agar tujuan dapat dicapai dengan efektif, aman, dan nyaman (Sutalaksana, 1979). Karakteristik manusia sangat berpengaruh pada desain dalam meningkatkan produktivitas kerja manusia untuk mencapai tujuan yang efektif, sehat, aman, dan nyaman. Pendekatan ergonomi sangat penting dalam sebuah perancangan karena dapat berpengaruh kepada penggunaannya baik secara fisik maupun psikologisnya, sehingga pendekatan ergonomi ini diterapkan dalam perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat dengan tujuan agar fasilitas yang disediakan dapat mengutamakan kenyamanan dan keamanan untuk penggunaannya dalam melakukan aktivitas di dalamnya. Pendekatan ergonomi ini akan digunakan dalam semua fasilitas yang ada pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat.

3.1.3. Pendekatan Estetika

Estetika adalah salah satu bidang ilmu yang membahas keindahan (Kusumastuti, Nita, & Sinaga, 2013). Menurut Friedman (1976: 37-69) arsitektur bangunan, sebagai karya seni, bertujuan untuk mencapai keindahan dengan mempertimbangkan aspek fungsionalnya; Keindahan atau artistik desain interior memiliki lima elemen utama di dalamnya, yaitu: 1)

bentuk, 2) proporsi, 3) tekstur, 4) warna dan 5) gaya. Dalam pengembangan dan kebutuhan desain interior saat ini tidak hanya terbatas pada desain ruang pada bangunan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas (fungsi) tetapi juga mengandung nilai makna keindahan pada ruang yang dirancang. Dalam desain interior Pencak Silat *Edu tourism Center*, pendekatan estetika atau estetika ini diperoleh dari gaya dan temanya.

3.1.4. Pendekatan Teknik

Sebagai solusi teknis, desain dapat dikaitkan dengan faktor fungsional dan difokuskan pada ruang yang menggunakan bahan akustik. Penguasaan teknik diperlukan untuk pencapaian efisiensi dan efektivitas dalam proses penerapan desain interior pada tahap proses desain serta proses produksi (perwujudan

3.2. Tema

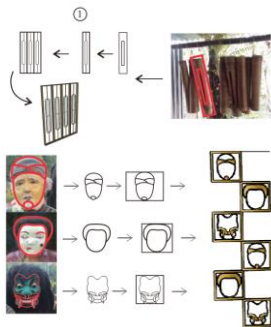
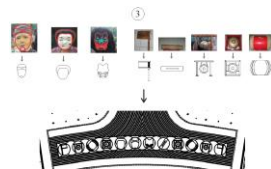
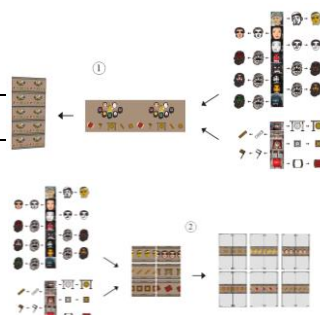
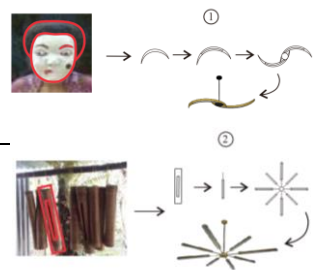
Tema yang diangkat dalam desain interior Pencak Silat Eduwisata *Center* adalah dongkreng. Seni dongkreng ini sudah ada di Madiun sejak tahun 1867 di kawasan Caruban yang kini disulap menjadi Mejayana yang merupakan Pusat Pemerintahan Kabupaten Madiun. Suara "Dung" berasal dari alat musik beduk atau kendang, sedangkan "Krek" berasal dari alat musik yang disebut pertandingan. Kata dongkreng sendiri adalah kata suci yang berarti "*Dongane*

desain) di lapangan. Berikut beberapa teknik penempatan akustik dalam ruangan: 1) Cocok dalam pemasangan bahan pemantul suara, yaitu langit-langit atau dinding samping, 2) Bahan penyerap suara juga dipasang di dinding belakang, kemudian dinding samping yang jauh dengan sumber suara atau di sepanjang batas tepi langit-langit. Untuk membuat akustik di ruang angkasa, teknik juga diperlukan dalam merancang akustik ruang. Salah satu teknik yang akan digunakan dalam desain ini adalah teknik rangka logam. Dalam penerapannya, teknik ini dapat digunakan dalam bahan akustik seperti gypsum. Teknik rangka logam juga menggunakan baja ringan yang digunakan sebagai rangka konstruksinya, kemudian ditutupi dengan bahan akustik seperti papan gips. Sehingga dapat memenuhi kinerja penyerapan suara (akustik) di dalam ruangan untuk mendukung aktivitas pengguna di dalam ruangan.

Kawula Rakyat Enggalo Kasarasan". Jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah "Doa rakyat untuk segera mendapat kesembuhan". Pemilihan tema ini digunakan untuk menciptakan kesan lokalitas khas Madiun dari interiornya, agar dapat dinikmati oleh pengunjung. Dalam kesenian dongkreng yang akan digunakan untuk mewujudkan tema sebagai unsur lokalitas dan diaplikasikan pada elemen interior diantaranya topeng dan alat musik dongkreng. Dari elemen dongkreng tersebut akan dibuat pola bentuk yang disesuaikan dengan bentuk visualnya, dan ditransformasikan menjadi desain

yang akan diaplikasikan pada elemen interior seperti furniture, elemen dekoratif, dan sebagainya.

Tabel 1. Transformasi Desain

Transformasi Desain	Keterangan
	Partisi Desain partisi, didapatkan dari outline pola bentuk alat musik kentungan. dari pola persegi panjang tadi untuk persegi panjang terluar akan dijadikan frame. Partisi yang kedua, didapatkan dari outline pola bentuk topeng dongkrek. Kemudian ditambahkan pola persegi sebagai frame.
	Desain Pola Lantai Pola lantai, didapatkan dari pola bentuk topeng dongkrek. kemudian ditambahkan pola lingkaran untuk setiap pola bentuk dari topeng.
	Desain Ceiling Desain ceiling, didapatkan dari outline pola bentuk setiap properti dongkrek mulai dari topeng dan alat musik dongkrek. kemudian ditambah pola lingkaran untuk dijadikan frame.
	Meja dan Sofa Transformasi desain ini didapatkan dari outline pola bentuk alat musik
	
Panel Dinding dan Dekoratif Pintu Desain elemen dekoratif ini didapatkan dari bentuk asli visual dari setiap properti dongkrek kemudian dibuat menjadi 2 dimensi. Bentuk visual dari setiap properti dongkrek akan ditransformasi desain menjadi panel dinding dan dekoratif untuk pintu.	
	
Hanginglamp Desain hanginglamp didapatkan dari outline pola-pola bentuk dari properti dongkrek yaitu alat musik kentungan dan topeng wanita. alat musik kentungan ini memiliki pola bentuk yang sederhana dapat dilihat dari bentuknya yang persegi panjang.	

3.3. Gaya

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan menerapkan gaya kontemporer. Kata kontemporer sendiri bisa diartikan sebagai sesuatu yang serba *up to date*, ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Dalam Perancangan Interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun, gaya kontemporer akan diwujudkan lewat penggunaan warna-warna yang terkesan netral (putih, abu-abu, dan

coklat), penggunaan material bahan yang mencerminkan masa kini dan akan diaplikasikan ke dalam elemen yang pada interiornya. Serta pengaplikasian bukaan seperti jendela, untuk memaksimalkan pencahayaan alami.

3.4.Site Plan

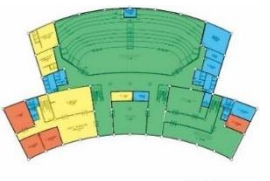
Lokasi perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini akan berada di Kota Mejayan. Sesuai dengan PERDA Kabupaten Madiun Nomor 9 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Madiun Tahun 2009-2029, bahwa ada pembagian Sub Satuan Pembagian Wilayah (SSWP) di Kabupaten Madiun (Pasal 48 ayat 3). Setiap SSWP ini memiliki fungsi wilayah yang berbeda sesuai dengan potensi wilayahnya masing-masing (Pasal 48 ayat 4). Kota Mejayan ini masuk kedalam SSWP-1, yaitu bahwa wilayah ini diarahkan mempunyai fungsi wilayah sebagai pemerintahan, perdagangan dan jasa, pelayanan umum, pertanian, perikanan, pariwisata, kehutanan, permukiman, pertahanan dan keamanan, dan industri, dengan fungsi pusat SSWP adalah pelayanan fasilitas umum, perdagangan dan jasa, pusat pemerintahan skala kabupaten serta permukiman perkotaan dan wilayah ini juga

diarahkan untuk menjalin kerjasama dengan investor untuk pengembangan ibukota kabupaten sebagai pusat pertumbuhan ekonomi. Lokasi ini sangat strategis karena (1) Letaknya berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Madiun; (2) Dekat dengan Alun-alun Kota Mejayan; (3) Lokasi ini sangat ramai setiap harinya oleh masyarakat sekitar; (4) Sangat dekat jalan utama Provinsi, sehingga mudah diakses dan dijangkau.

3.5.Grouping and Zoning

Grouping dan *zoning* adalah proses pengelompokkan ruang yang dibuat berdasarkan hasil analisis pemrograman ruang yang telah dibuat. Pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun ini akan dikelompokkan menjadi 4 area dan setiap area akan menggunakan warna yang berbeda sebagai penjelasan pengelompokkan setiap ruangan. Warna hijau menunjukkan area publik, warna kuning menunjukkan area semi publik, warna merah menunjukkan area privat, dan warna biru menunjukkan area *service*.

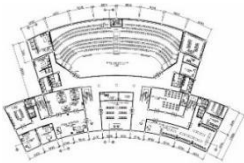
Tabel 2. Grouping Zoning

Grouping Zoning Lantai Dasar	Grouping Zoning Lantai 1
	

3.6. Layout

Layout furniture atau peletakan furniture didasarkan pada pertimbangan daerah aktif dan daerah pasif. Daerah aktif adalah daerah yang digunakan untuk sirkulasi pengguna, sedangkan daerah pasif digunakan untuk meletakkan mebel atau furniture yang digunakan untuk mendukung aktivitas.

Tabel 3. Layout

Desain Layout Lantai Dasar	Desain Layout Lantai 1
	

3.7. Lantai

Pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat, penggunaan material lantai akan disesuaikan dengan karakter dari gaya kontemporer yang dapat memberikan kesan bersih, natural, dan mencerminkan masa kini. Tema dalam perancangan juga diaplikasikan sebagai pola lantai untuk mendukung unsur lokalitas. Material yang digunakan pada perancangan ini diantaranya keramik *tile*, parket, dan karpet *tile*.

3.8. Ceiling

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di

Kabupaten Madiun, desain *ceiling* dan material akan disesuaikan dengan karakter dari gaya kontemporer yang dapat memberikan kesan bersih, natural, dan mencerminkan masa kini.

3.9. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting dalam perancangan ruang untuk menunjang kenyamanan pengguna. Ruang dengan sistem pencahayaan yang baik dapat mendukung aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan. Untuk pencahayaan pada perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun akan menggunakan pencahayaan alami yang didapatkan dari cahaya sinar matahari yang masuk lewat bukaan yang diaplikasikan pada perancangan interior seperti jendela, pintu, dan lainnya. Dan dibantu dengan pencahayaan buatan dengan menggunakan jenis pencahayaan diantaranya : 1) *General Lighting* (downlight, lampu TL); 2) *Task Lighting* (hanging lamp); dan 3) *Accent / Dekoratif Lighting* (Spotlight, Stripe LED).

3.10 Penghawaan

Penghawaan adalah suatu usaha pembaharuan udara dalam ruang melalui penghawaan buatan maupun penghawaan alami dengan pengaturan sebaik-baiknya dengan tujuan untuk mencapai kenyamanan dalam ruangan.

Akustik, dalam desain interior, pengendalian suara di dalam ruang

interior sangat diperhatikan. Lebih spesifik untuk menjaga dan memperbaiki suara yang diinginkan dan mengurangi atau menghilangkan suara yang akan menghalangi aktivitas. Pengendalian akustik yang baik membutuhkan penggunaan bahan dengan tingkat penyerapan yang tinggi yang dapat diaplikasikan pada lapisan permukaan lantai,

dinding, plafon, furniture yang akan digunakan, dan sebagainya.

3.10. Keamanan

Untuk sistem keamanan yang akan digunakan dalam perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat di Kabupaten Madiun diantaranya : 1)Security; 2) CCTV (*Close Circuit Television*); 3)*Smoke Detector*; 4)*Fire Alarm*; 5) APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

4. SIMPULAN

Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat dengan tema dongkrek di Kabupaten Madiun merupakan fasilitas baru di sektor pariwisata Kabupaten Madiun dan sebagai sarana wisata untuk masyarakat. Dan dapat mewadahi dan mengembangkan seni pencak silat yang merupakan potensi seni budaya yang ada di Kabupaten Madiun. Dalam perancangan ini mengusung gaya kontemporer dengan tema dongkrek. Perancangan interior Pusat Eduwisata Pencak Silat ini memiliki beberapa fasilitas yang telah disediakan diantaranya : lobby. Fasilitas eduwisata diantaranya : 1) Galeri Silat; 2) Ruang Raden Prawirodipuro (Workshop Silat). Fasilitas penunjang diantaranya : 1) Kentungan Store; 2) Gong Cafe and Resto; 3) Kenong Library (Perpustakaan); 4) Bedug Audio Visual; 5) Ruang Roro Ayu (Ruang Serbaguna); 6) Kantor. Dan fasilitas servis diantaranya :1) Mushola; 2) Kamar Mandi. Dalam perancangan ini yang

didesain dengan fasilitas yang nyaman dan aman, diharapkan dapat menjadi fasilitas wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan wisata dan mengenal lebih dalam lagi terkait seni pencak silat yang ada di Kabupaten Madiun.

DAFTAR ACUAN

- A, Alfianti.2017.“Dongkrek Madiun : Antara Seni, Tradisi, Dan Religi”.*An-Nuha*, Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya & Sosial Madiun:Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun Vol. 4, No.2 (Desember 2017): Hlm 172-190. <http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/189>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.2009.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Madiun Tahun 2009-2029.Madiun: Pemerintah Kabupaten Madiun
- Budiwiyanto, Joko.2017.*Bahan Ajar Desain Interior I*.Surakarta: Jurusan Desain:Program Studi Desain Interior. Hlm 40

- Ching, Francis D.K..2005.*Desain Interior Dengan Ilustrasi*.Jakarta:Erlangga.
Hlm 265
- Ching, Francis D.K.2011.*Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*.Jakarta: Indeks
- Doelle, Leslie L.1990.*Akustik Lingkungan*.Surabaya:Erlangga
- Gunarto, Dicky, dan Nugroho, Martino Dwi.2015. "Perancangan Interior Model Kit Center Di Surabaya", Jurnal Intra Vol.3 No.2 (2015):Hlm 478-484.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/3633>
- Hanif, Muhammad.2016."Kesenian Dongkrek (Studi Nilai Budaya Dan Potensinya Sebagai Sumber Pendidikan Karakter)", Jurnal Studi Sosial Vol. 1, Madiun:Program Magister PIPS IKIP PGRI Madiun:Hlm 132-14.
<http://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i2.1036>
- Irawan, Robbi Azis.2017."Desain Interior Rumah Batik Dengan Konsep Jawa Timur Kontemporer Sebagai Sarana Workshop Dan Edukasi".
<https://repository.its.ac.id/id/eprint/3072>
- Karso, Olih Solihat.2010."Dasar Dasar Desain Interior Pelayanan Umum II".
<http://repo.isi-dps.ac.id/id/eprint/132>
- Kemalawati, Agoestin.2015."Estetika Bentuk Dan Makna Simbol Pada Elemen Interior Gereja Puhsarang Kediri".
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/446>
- Kusumarini, Yusita.2004. "Multi Pendekatan Desain Menuju Optimalisasi Desain (Interior)," *Dimensi Interior*, Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Vol.2 No.2 (Desember 2004):Hlm. 97-108 .
<https://doi.org/10.9744/interior.2.2.p.p.%2097-108>
- Pahlevi, Farida Sekti.2018."Peran Kesenian Tradisional Dongkrek Sebagai Media Pendidikan Nilai Moral," Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol.3 No.2 (2018):Hlm 222-223.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v3i2.86>
- Santosa, Adi.2005."Pendekatan Konseptual Dalam Proses Perancangan Interior," *Dimensi Interior*, Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Vol.3 No.2 (Desember 2005):Hlm. 111-123.
<https://doi.org/10.9744/interior.3.2>
- Setyoningrum, Widi.2014."Profil Pelatih Pencak Silat Pada Perguruan Pencak Silat Di Kota Yogyakarta"
<https://core.ac.uk/download/pdf/33511124.pdf>
- Sofiana, Yunida.2015."Memahami Estetika Dari Sudut Pandang Desain Interior," *Humaniora*, Jakarta: Interior Design Department, School of Design, BINUS University Vol.6 No.3 (Juli 2015):Hlm 339-347.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i3.3360>

- Surwiyanta, Ardi.2014.“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi”, *Media Wisata*, Vol.2 No.1 (November 2003):Hlm 33-42.
<https://doi.org/10.36276/mws.v2i1.72>
- Wardani, Laksmi Kusuma.2003."Evaluasi Ergonomi Dalam Perancangan Desain".*Dimensi Interior*, Vol.1 No.1 (Juni 2003):Hlm 61-73.
- <https://doi.org/10.9744/interior.1.1.p.p.%2061-73>
- Wiyanto, Agrippina Fleta Eddi.2021. "Analisis Pencahayaan Alami Dan Buatan Pada Ruang Kantor Terhadap Kenyamanan Visual Pengguna", *Jurnal Patra* Vol.3 No.1 (Mei 2021):Hlm 33-42.
<https://doi.org/10.35886/patra.v3i1.182>